



## Peningkatan Pengrajin Sandal dalam Skala yang Lebih Besar dan Luas melalui Pengembangan dan Pemasaran Hasil Produksi UMKM Werdoro Waru Sidoarjo

Judiono<sup>1</sup>, Mohammad Djaelani<sup>2</sup>, Yayu Sri Wahyuni Hamzah<sup>3</sup>, Ikhwanudin<sup>4</sup>, Syaiful Anwar<sup>5</sup>, Cilda Thesisa Ilmawan<sup>6</sup>, Fahmy Ryadin<sup>7</sup>, Soemardiono<sup>8</sup>, Budi Handayani<sup>9</sup>, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi<sup>10</sup>, She Fira Azka Arifin<sup>11</sup>, Adi Herisasono<sup>12</sup>, Farid Zaini<sup>13</sup>, Atmari<sup>14</sup>

Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo  
Email korespondensi: judiono@unsuri.ac.id

### Article History:

Received: 21 Januari 2023

Revised: 20 Februari 2023

Accepted: 25 Maret 2023

**Keywords:** Pengembangan, Pemasaran, UMKM

### Abstract:

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) as one of the pillars of the nation's economy are able to face the big challenges of technological advances that are always running. Wedoro Village is one of the villages that maintains the Development and Marketing of Production Results in the Manufacture of sandals so that there are increasing sandal craftsmen who are always developing in this technological era. The method of implementing this service uses SWOT analysis, with the stages: preparation, implementation of activities, and evaluation. The target of this activity is all Sandal Craftsmen in Wdoro Waru, Sidoarjo. Supervisors carry out the role of guiding according to the expertise of their respective departments. The results of this activity are First, the improvement of Sandal Craftsmen; Second, the increasing interest of PkM practitioners to try new things;*

### Abstrak

Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu Pilar perekonomian bangsa yang bisa menghadapi tantangan besar kemajuan teknologi yang selalu berjalan. Desa Wedoro salah satu desa yang mempertahankan Pengembangan dan Pemasaran Hasil Produksi dalam Pembuatan sandal sehingga meningkatnya pengrajin sandal yang selalu berkembang di era teknologi ini. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan analisis SWOT, dengan tahapan: persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh Pengrajin Sandal yang ada di Wdoro Waru, Sidoarjo. Pembimbing melaksanakan peran untuk membimbing sesuai dengan keahlian jurusan masing-masing. Hasil kegiatan ini yaitu Pertama, meningkatnya Pengrajin Sandal dengan baik; Kedua, bertambahnya minat para pelaku PkM untuk mencoba hal yang baru.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Pemasaran, UMKM

## *Peningkatan Pengrajin Sandal dalam Skala yang Lebih Besar dan Luas melalui Pengembangan dan Pemasaran Hasil Produksi UMKM Werdoro Waru Sidoarjo*

### **PENDAHULUAN**

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja ([www.smeccda.com](http://www.smeccda.com)).

Desa Wedoro Kecamatan Waru, Sidoarjo Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu Desa yang memiliki home industry sandal. Pada masa pandemic Covid-19, banyak pengrajin sandal yang ada di Desa Wedoro, yang masih bertahan walaupun UMKM Home industri kerajinan sandal mengalami penurunan penjualan dan pesanan produk. Pandemi juga menyebabkan daya beli masyarakat turun sehingga omset para pelaku UMKM pengrajin sandal menurun bahkan ada yang tutup/alih profesi. Ditambah dengan berbagai kebijakan yang membatasi ruang gerak untuk bisa bertemu membuat banyak toko UMKM kerajinan sandal tutup, baik di Jawa maupun luar Pulau Jawa.

Menurut Warkum Sumitro, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang.<sup>1</sup> Usaha skala mikro merupakan sebagian besar dari bentuk usaha mikro dan usaha kecil misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir, dan sejenisnya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang per orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang (Undang-undang Nomor 20 tahun 2008).<sup>3</sup> Kriteria usaha mikro yang dimaksud, yaitu: 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp .50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau 2) Memiliki hasil

---

<sup>1</sup> Warkum Sumitro, *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 168

<sup>2</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), edisi revisi, h. 157

<sup>3</sup> Pasal 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

penjualan tahunan paling banyak Rp.300 juta.<sup>4</sup>Secara umum, tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi pasar persaingan bebas.

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.<sup>5</sup>

Kota Sidoarjo merupakan kota pendukung bagi perekonomian kota Surabaya dan mempunyai fungsi sangat vital. Kota Sidoarjo sudah ikut menjadi bagian dari industri berskala besar serta dicanangkan sebagai kota UKM Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari jumlah usaha yang mencapai 171.264 dan terbagi menjadi usaha besar 16.000 usaha, usaha mikro 154.891, usaha kecil menengah sebanyak 154 usaha, 82 sentra industri yang tumbuh dan 11 kampung usaha. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki program pengembangan sentra-sentra UMKM sebagai kampoeng-kampoeng wisata industri dengan tujuan untuk peluang investasi dan usaha berbasis potensi perekonomian rakyat(Damayanti, 2018<sup>6</sup>; Hafiluddin et al., 2014<sup>7</sup>; Suprayitno, 2018<sup>8</sup>; Wahyudiono et al., 2019<sup>9</sup>).

---

<sup>4</sup> Pasal 6 Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

<sup>5</sup>Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta : PT. Dwi Chandra Wacana 2010) ,h. 32

<sup>6</sup> D. Damayanti, *Strategi branding klinik Koperasi dan Usaha Mikro (KUM) melalui kelompok arisan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo*. (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

<sup>7</sup>Hafiluddin, M. R., Suryadi, S., & Saleh, C. Strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis “community based economic development”(studi pada pelaku UMKM di kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 2014, 68–77.

<sup>8</sup>D. KSuprayitno, *Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo*. (Universitas Airlangga, 2018)

<sup>9</sup>Wahyudiono, W., Maria, W., & Aminatuzzurho, *MANAJEMEN UMKM Orientasi Peran Stakeholder Dalam Membangun Daya Saing UMKM*.( Putra MediaNusantara Surabaya, 2019)

## *Peningkatan Pengrajin Sandal dalam Skala yang Lebih Besar dan Luas melalui Pengembangan dan Pemasaran Hasil Produksi UMKM Werdoro Waru Sidoarjo*

Namun, pada pandemic Covid telah mempengaruhi UMKM Sepatu dan Sandal di Wedoro. Penjualan sangat sulit, karena daya beli masyarakat juga menurun. Aktivitas dibatasi, sehingga pilihan untuk membeli dan sepatu bukan lagi menjadi skala prioritas. Hal ini berdampak banyak gerai Sepatu dan sandal yang tutup tidak beroperasi lagi.

Berdasarkan akan hal tersebut, perlu adanya dukungan inovasi dan kreatifitas di era digital dari anak-anak muda zaman sekarang, dukungan inovasi dan kreatifitas ini diharapkan mampu menghidupkan kembali potensi sentra industri sepatu dan sandal Wedoro ini. Diharapkan dengan langkah ini mampu menghidupkan kembali potensi sentra industri dan memberikan objek wisata khusus belanja bagi kota Sidoarjo. Selain itu guna mendukung misi kota Sidoarjo dalam Menumbuh kembangkan potensi sektor industry, perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, UMKM dan Koperasi secara optimal yang berwawasan lingkungan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal. Upaya demikian tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa.

Pelaksanaan ini diharapkan dapat meningkatkan empati dosen terhadap masyarakat dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Sebagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, PkM merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Sebagai bagian dari civitas akademisi, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, dosen harus menjaga citra dan intuisi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjungjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi PkM. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Waktu pelaksanaan PkM lebih kurang 1 bulan, adalah waktu yang sangat singkat, untuk itu dosen harus mampu memanfaatkan momentum sebaik-baiknya. Melalui kegiatan PkM diharapkan dosen dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya guna untuk membantu menyelesaikan persoalan – persoalan masyarakat.

Dengan demikian PkM merupakan wujud nyata peran dosen, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial, UNSURI Surabaya sebagai bagian dari masyarakat. Pelaksanaan PkM tahun akademik 2023, penulis di tempatkan di Desa Wedoro Kecamatan Waru, Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

Penulis mencoba mengamalkan, menerapkan, serta mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Pada akhirnya penulis fokus pada kegiatan masyarakat khususnya yaitu. ***Peningkatan Pengrajin Sandal dalam skala yang lebih besar dan luas melalui Pengembangan dan Pemasaran Hail Produksi UMKM Wedoro Waru Sidoarjo***

Dengan ketentuan yang ada, penulis memilih UMKM pengrajin sandal milik Bapak Rosyid dalam pelaksanaan program ini, karena dari banyaknya pengrajin sandal yang ada di Desa Wedoro, salah satunya milik Bapak Rosyid yang masih bertahan sampai saat ini. Sehingga membuat penulis ingin melakukan kegiatan PkM di tempat tersebut

Dalam praktiknya yang telah penulis jalani dan beberapa pertimbangan fokus dalam program kerja adalah kearifan lokal masyarakat. Penulis merasa kegiatan PkM yang dilaksanakan di Desa Wedoro begitu “ Spesial ”. Hal ini yang dirasakan oleh penulis saat menjalankan program dengan lancar dan sedikitnya kendala di lapangan

## **METODE**

### **1. Strategi yang digunakan**

Pengabdian ini melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu program Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats). Adapun analisis SWOT dalam program Peningkatan Pengrajin sandal dalam skala yang lebih besar dan luas yaitu:<sup>10</sup>

a. Kekuatan (Strength), adanya fasilitas yang memadai berupa tempat yang cukup luas di

---

<sup>10</sup>Warkum Sumitro, *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 168

## *Peningkatan Pengrajin Sandal dalam Skala yang Lebih Besar dan Luas melalui Pengembangan dan Pemasaran Hasil Produksi UMKM Werdoro Waru Sidoarjo*

Rumah Bapak Rosyid. Selain itu terdapat SDM yang bisa mengembangkan pengrajin di desa Katerungan.

- b. Kelemahan (Weakness), metode yang digunakan merupakan metode manual. Yang memuat kelemahan dalam pelaksanaan pengrajin sandal di Lingkungan Wedoro.
- c. Peluang (Opportunity), UMKM memiliki peluang dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di era global ini. Selain itu juga, kerjainan ini mempersiapkan generasi dalam mengelola kearifan lokal yang terdapat di Desa Tebel.
- d. Ancaman/Hambatan (Threat), Banyaknya Saingan pengrajin sandal di Daerah Wedoro

Berdasarkan hasil analisis SWOT maka strategi/ metode kegiatan pengabdian masyarakat pada program ini terdiri dari: 1) tatap muka dengan pendampingan, 2) menggunakan alat peraga. Kegiatan pendampingan merupakan salah satu cara atau metode untuk mengembangkan peran masyarakat, sifat utama pendamping adalah sebagai penengah atau perantara media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Langkah-langkah dalam Pendampingan**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini mengoptimalkan langkah-langkah yang telah disusun sebagai berikut:

- a. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada kelapa RT setempat, survei tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi kepada Pengrajin Sandal mengenai jadwal dan tempat Pelaksanaan
- b. Pelaksanaan kegiatan
  - 1) Memeriksa apakah Pengrajin sandal sesuai dengan tujuan dari tim Pelaksana PkM
  - 2) Membimbing dan memecahkan masalah di setiap pelaksanaan
  - 3) Membimbing Pengrajin dan mendaftarkan produk ke salah satu aplikasi
- c. Evaluasi dengan cara mengadakan pertemuan Bersama pengrajin tiap harinya.

### **3. Pemilihan Peralatan dan Alur Kegiatan**

Pada laporan kali ini, penulis memakai peralatan yaitu : a. Mesin Hidrolis , b. Mesin Press c. Mesin Selep, d. Bidang Sablon, e. Pisau Pemotong Spons , f. Smartphone, g. Printer, h. Laptop. Bahan bahan yang digunakan yaitu : a. Spons Semi Eva, b. Karet Soll, c. Kaplir Karet d. Kaplir Kain, e. Lem, f. Cat Sablon, g. Banner, h. Brosur

Adapun Alur Kegiatan pada Penelitian ini adalah a)Pendampingan dan sosialisasi tentang inovasi produk dan digital marketing,b. kepada pelaku pengrajin sandal, c. Membuat inovasi desain produk dan disosialisasikan kepada pelaku pengrajin sandal, d. Melakukan promosi produk baik dengan media cetak ataupun media online, e. Memasarkan produk di tempat tempat potensial, f. Evaluasiserta pendampingan kepada pelaku pengrajin sandal tentang semua kegiatan tersebut

## HASIL

Adapun Hasil yang diperoleh melalui Peningkatan pengrajin sandal dalam skala yang lebih besar dan luas melalui Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada beberapa kegiatan dan sasaran kegaitan: 1) adanya Koordinasi dengan team pembagian Job Disk 2)Persiapan Perencanaan membuat banner 3) adanya Pendampingan atau sosialisasi kepada pengrajin sandal 4)mencari keterangan bahan-bahan baku yang mendukung 5)membuat inovasi baru dan membuat katalog baru 6)mendaftarkan Produk 7)Memasarkan Produk dan 8)adanya evaluasi

<b>No.</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Keluaran Kegiatan</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Sumber Dana dan Estimasi Biaya</b>	<b>Waktu Kegiatan</b>
1	Kordinasi dengan team, pembagian job disk, perizinan	Terbentuknya job disk, terbitnya perizinan dari Desa Wedoro	All Team Kepala Desa Wedoro	-	13April 2022 14:00 WIB
3.	Persiapan perencanaan membuat banner, pendaftaran di aps store, dan pendistribusian	Print list materi kegiatan	Team	-	15 April 2022 14:00 WIB
4.	Pendampingan atau sosialisai kepada Pelaku pengrajin sandal	Materi berupa power point	Pelaku pengrajin sandal	-	16 April 2022 14:00 WIB

***Peningkatan Pengrajin Sandal dalam Skala yang Lebih Besar dan Luas melalui Pengembangan dan Pemasaran Hasil Produksi UMKM Werdoro Waru Sidoarjo***

5.	Mencari keterangan bahan baku produk, peralatan, dan cara pembuatan produk sandal	List materi bahan produk, team	Pelaku pengrajin sadal Team	-	17April 2022 14: 00 WIB
6.	Pembuatan banner dan membuatinovasi produk baru dan membuat katalog/brosur produk	Katalog produk	Pelaku pengrajin	Iuran team Rp. 460.000	19 April 2022 14; 00 WIB
7.	Mendaftarkan produk pengrajin di aps store dan Online Shop	Aplikasi Online Shop	Pelaku pengrajin UMKM	-	30 April 2022 14: 00 WIB
8.	Memasarkan produk di tempat potensial	Mendapat pesanan produk	Toko potensial	-	05 Mei 202214:00 WIB
9.	Evaluasi kegiatann	Laporan kegiatan	Team	-	08 Mei 20232 14:00 WIB

Dalam rangka memudahkan penyusunan dan merealisasikan program yang direncanakan kepada masyarakat Desa Wedoro, maka penulis memberi program-program yaitu :

1. Pengenalan & Penutupan, Nama Kegiatan : Pengenalan Desa. Hasil : Kegiatan berjalan dengan baik, penulis menemui kepala desa untuk menindak lanjuti kegiatan KKN
2. Nama Kegiatan : Survey Lapangan , Hasil : Penulis mengerti wilayah Strategis untuk program KKN
3. Nama Kegiatan : Konsultasi, Hasil : Kegiatan berjalan dengan baik karena menemukan titik terang untuk melakukan program kegiatan.
4. Nama Kegiatan : Farewell Desa Wedoro
5. Hasil : Berpamitan dengan warga dan kepala Desa dan mengurus semua data terakhir KKN
6. Nama Kegiatan : Pendampingan atau sosialisai kepada pelaku pengrajin sandal . Hasil : Pelaku pengrajin sandal kesulitan akan pentingnya inovasi produk dan pelayanan digital

marketing

7. Nama Kegiatan : Membuat inovasi desaint produk baru . Hasil : Pelaku pengrajin sandal setuju dengan desaint baru tersebut dan mensupport pembuatan sample nya.
8. Nama Kegiatan : Melakukan promosi melalui media cetak maupun media online. Hasil : Pelaku pengrajin sandal senang karena mendapat pendampingan dan edukasi tentang digital marketing
9. Nama Kegiatan : Evaluasi kegiatan. Hasil : Pelaku pengrajin sandal Enggan melakukan inovasi produk karena memerlukan modal yang besar dan minat pasar yang masih sepi terhadap produk produk sandal

## **DISKUSI**

Berdasarkan Metode yang dilakukan dan berkoordinasi serta bersosialisasi dengan Pengrajin sandal tentunya ada temuan potensi tentang Produk yang telah dihasilkan masyarakat di Wilayah Wedoro Sidoarjo yaitu:

1. Sample sandal UMKM Wedoro berkembang bisa diterima Hingga Luar Negeri, bahkan sudah mengekspor ke beberapa negara dan ini bentuk pengembangan dan pemasaran hasil Produksi UMKM meningkat sampai tingkat Internasional.
2. Prospek usaha sandal di wedoro kedepannya juga cukup menjanjikan jika pelaku usaha tetap tekun menjalani serta terus mencari celah pemasaran yang belum terjamah oleh pengusaha lain.
3. Memanfaatkan sektor sektor pariwisata dalam negeri untuk pendistribusian sandal, ditambah dengan desain unik yang menunjukkan ciri khas tempat wisata tersebut.

Temuan ini dikuatkan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut: Geliat industri di Wedoro dimulai sejak tahun 1978, kerajinan sepatu dan sandal di tempat ini berlangsung lama dan ditandai dengan peningkatan jumlah pengerajin dan produksi. Pada awal tahun 2000 jumlah gerai pada sentra ini menurut asosiasi perajin sepatu dan sandal Wedoro mencapai 210 gerai dengan 600 perajin dan seorang pengerajin mampu memproduksi 100

## ***Peningkatan Pengrajin Sandal dalam Skala yang Lebih Besar dan Luas melalui Pengembangan dan Pemasaran Hasil Produksi UMKM Wedoro Waru Sidoarjo***

kodi sepatu per minggu. (Fitriani, 2019<sup>11</sup>; Rochim, 2020<sup>12</sup>; Safirin, 2012<sup>13</sup>; Suprayitno, 2018<sup>14</sup>

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat Di Era New Normal di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Mei 2022 antara lain:

Secara umum faktor-faktor yang mendukung jalannya program- program kerja kami antara lain: Kerja sama antar teman team KKN Desa Wedoro yang sangat baik dalam pelaksanaan program-program dan kegiatan. Pihak Kepala Desa dan pelaku pengrajin sandal yang senantiasa memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksanakannya program kerja penulis. Pelaku pengrajin sandal di Desa Wedoro yang sangat mendukung adanya program KKN yang dijalankan di desanya dan diharapkan program seperti ini dapat dijalankan secara berkesinambungan.

Hasil pendampingan menyimpulkan hendaknya UMKM Sandal dan Sepatu dilakukan dengan memperkuat kemampuan penjualan melalui digital marketing dan media social. Karena media ini masih memiliki Potensi besar untuk membuat pasar yang lebih besar dan luas . Agar UMKM Sepatu dan sandal bisa bertahan dan kembali berkembang, maka sangat perlu banyak dukungan dari berbagai pihak agar produk sepatu dan sandal di Wedoro dapat terserap di pasar lebih maksimal

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami Tim PkM dari PTKIS UNSURI ‘bersyukur dan berterima kasih atas kerja sama yang baik antara pihak UMKM dengan beberapa dosen UNSURI ini dan tentu sangat bermanfaat karena diberikan oleh para dosen yang berkompeten dalam bidangnya’. Dukungan LPPM Universitas

---

<sup>11</sup>, F. N. I Fitriani, *Analisis faktor determinan tingkat pendapatan industri kecil sepatu sandal di Wedoro*. (Wijaya Kusuma Surabaya University, 2019)

<sup>12</sup> N.M Rochim, *Analisis Biaya dan Pendapatan Industri Kreatif Sepatu Sandal di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*.( Universitas 17 Agustus Surabaya, 2020)

<sup>13</sup>M. T. Safirin, Analisis Kinerja Industri Kecil Sandal Dan Sepatu Di Sentra Industri Kecil Wedoro Sidoarjo. *Tekmapro: Journal of Industrial Engineering and Management*, 3 (2), 2020.

<sup>14</sup>Suprayitno, D. K. (2018). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo. Universitas Airlangga

Sunan Giri Surabaya terhadap kegiatan ini pun sangat diapresiasi positif. Rektor dan pihak UMKM berharap agar kegiatan PKM serupa dapat dilakukan lagi pada semester-semester yang akan datang. Ternyata kerja sama bersama mitra ini diapresiasi sangat positif oleh mitra PKM. Hasil positif yang diraih dari PKM ini sebagian ditentukan oleh penggunaan metode analisis SWOT serta presentasi secara dialog-partisipatif. Karena metode tersebut ternyata dapat merangsang animo dan konsentrasi pihak UMKM dalam mengikuti PKM ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Buchari Alma, Kewirausahaan, (Bandung: Alfabeta, 2010), edisi revisi, h. 157
- Pasal 1 Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Pasal 6 Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Pandji Anoraga, Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro, (Yogyakarta : PT. Dwi Chandra Wacana 2010) ,h. 32
- D. Damayanti, Strategi branding klinik Koperasi dan Usaha Mikro (KUM) melalui kelompok arisan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Hafiluddin, M. R., Suryadi, S., & Saleh, C. Strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis “community based economic development”(studi pada pelaku UMKM di kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo). Wacana Journal of Social and Humanity Studies, 17(2), 2014, 68–77.
- D. K Suprayitno, Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo. (Universitas Airlangga, 2018)
- Wahyudiono, W., Maria, W., & Aminatuzzurho, MANAJEMEN UMKM Orientasi Peran Stakeholder Dalam Membangun Daya Saing UMKM .( Putra Media Nusantara Surabaya, 2019)
- Warkum Sumitro, Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 168
- F. N. I Fitriani, Analisis faktor determinan tingkat pendapatan industri kecil sepatu sandal di Wedoro. (Wijaya Kusuma Surabaya University, 2019)
- N.M Rochim, Analisis Biaya dan Pendapatan Industri Kreatif Sepatu Sandal di Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.( Universitas 17 Agustus Surabaya, 2020)
- M. T. Safirin, Analisis Kinerja Industri Kecil Sandal Dan Sepatu Di Sentra Industri Kecil Wedoro Sidoarjo. Tekmapro: Journal of Industrial Engineering and Management, 3 (2), 2020.
- Suprayitno, D. K. (2018). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo. Universitas Airlangga